

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka teknologi komputer terus berkembang dengan sangat pesat. Kelebihan teknologi komputer untuk memberikan informasi telah dimanfaatkan di berbagai segi kehidupan manusia, seperti pada bidang kesehatan, industri, militer, perbankan, dan lain-lain. Salah satu kemajuan teknologi informasi yang merambah pada bidang kesehatan dan selayaknya mendapat perhatian adalah pelayanan kesehatan. Penyampaian informasi medis baik antar tenaga medis maupun dengan pasien, dahulu dilakukan secara manual. Namun, saat ini, dengan adanya sistem informasi rekam medis, maka beberapa proses telah ter-automatisasi sehingga mempercepat proses kerja para tenaga medis dalam memperoleh data. (Anthony Ertanto et al., 2017)

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Catatan merupakan tulisan-tulisan yang dibuat oleh dokter mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan. Rekam medis terdiri dari catatan-catatan data pasien yang dilakukan dalam pelayanan kesehatan. Catatan-catatan tersebut sangat penting untuk pelayanan bagi pasien karena dengan data yang lengkap dapat memberikan informasi dalam menentukan keputusan baik pengobatan, penanganan, tindakan medis dan lainnya. (Prasetyo & Azis, 2018)

UPTD Puskesmas Muara Tebo dalam pengelolaan data rekam medis pasien masih menggunakan pencatatan ke dalam buku. Sehingga ditemukan beberapa permasalahan, yaitu : Sulitnya melakukan pencarian data mengenai rekam medis karena data yang terlalu banyak dan terkadang juga terjadi penumpukan data, membutuhkan banyak tempat yang terbatas pada penyimpanan, membutuhkan banyak waktu untuk mencari data rekam medis ketika pasien datang dan ingin melihatnya, dan bisa saja rusak karena faktor usia dan lingkungan. Oleh karena itu UPTD Puskesmas Muara Tebo membutuhkan sistem informasi yang dapat membantu pengelolaan data rekam medis dalam pencarian data dan pemberian informasi yang cepat dan tepat sesuai dengan kebutuhannya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Septiani et al., 2022) dalam penelitiannya yang berjudul "*Sistem Informasi Rekam Medis Klinik Bulan Sabit Merah Indonesia (BSMI) Kota Sukabumi*" dengan hasil penelitiannya, yaitu : Hasilnya sistem rekam medis Klinik Bulan Sabit Merah Indonesia (BSMI) Kota Sukabumi dapat memudahkan dalam pengelolaan data rekam medis, pencarian data dan lebih efektif dalam penyimpanan data.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Shelfa Yunita, 2021) dalam penelitiannya yang berjudul "*Penerapan Sistem Informasi Rekam Medis Puskesmas studi Kasus: UPT Puskesmas Terawas*" dengan hasil penelitiannya, yaitu : Hasil dari penelitian ini berupa sistem informasi rekam medis Puskesmas yang dapat membantu proses rekapitulasi rekam medis pasien di Puskesmas tersebut.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Helling et al., 2019) dalam penelitiannya yang berjudul "*Sistem Informasi Rekam Medis Puskesmas*

Kecamatan Matraman Jakarta” dengan hasil penelitiannya, yaitu : Penelitian menghasilkan Sistem Informasi Rekam Medis yang membantu bagian terkait dalam pencatatan dan pencarian data pasien yang dibutuhkan secara cepat dan tepat sehingga tindakan medis dapat segera dilakukan.

Berdasarkan uraian dan permasalahan diatas, dan untuk mengatasi permasalahan serta kebutuhan yang dibutuhkan oleh UPTD Puskesmas Muara Tebo maka penulis melakukan penelitian untuk merancang dan membangun sistem yang akan dituangkan pada penulisan tugas akhir yang berjudul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis di UPTD Puskesmas Muara Tebo Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan tinjauan yang sudah dilakukan serta uraian yang tertera diatas, dengan melihat dan memperhatikan sistem rekam medis yang sedang digunakan di UPTD Puskesmas Muara Tebo, maka pertanyaan untuk permasalahannya adalah :

1. Bagaimana membangun sebuah sistem yang dapat membantu UPTD Puskesmas Muara Tebo dalam melakukan perekaman rekam medis data pasien agar dapat dilakukan dengan mudah, cepat dan akurat?
2. Bagaimana rancangan sistem informasi berbasis website agar dapat menghasilkan sebuah aplikasi rekam medis yang bisa membantu UPTD Puskesmas Muara Tebo dalam pengolahan data rekam medis pasien dan dapat mengolah data dengan cepat dan akurat?

3. Bagaimana penyimpanan data rekam medis agar tidak terjadi penumpukan data pasien yang membutuhkan banyak tempat yang terbatas dan banyak waktu untuk mencari data rekam medis?

1.3 Hipotesa

Dengan dilakukannya perubahan sistem lama menjadi sistem yang baru, yaitu dengan merancang sistem informasi rekam medis berbasis website. Maka dengan demikian perumusan masalah di atas dapat diambil hipotesa yang diharapkan, yaitu:

1. Diharapkan dengan membangun sistem informasi berbasis website yang dapat membantu UPTD Puskesmas Muara Tebo dalam melakukan perekaman rekam medis data pasien agar dapat dilakukan dengan mudah, cepat dan akurat.
2. Diharapkan dengan merancang sistem informasi berbasis website menggunakan bahasa pemrograman PHP dapat menghasilkan sebuah aplikasi rekam medis yang bisa membantu UPTD Puskesmas Muara Tebo dalam pengolahan data rekam medis pasien dan dapat mengolah data dengan cepat dan akurat.
3. Dengan menggunakan database MySQL dapat menyimpan data rekam medis secara terkomputerisasi agar tidak terjadi penumpukan data pasien yang membutuhkan banyak tempat yang terbatas dan banyak waktu untuk mencari data rekam medis.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis agar dapat selalu fokus pada pokok permasalahan yang ada, maka penulis membatasi hal-hal sebagai berikut :

1. Penelitian membahas mengenai pengolahan data rekam medis pasien di UPTD Puskesmas Muara Tebo.
2. Sistem yang dirancang untuk penginputan data pasien rekam medis pasien di UPTD Puskesmas Muara Tebo.
3. Sistem yang berjalan dikembangkan menggunakan pemodelan UML (*Unified Modeling Language*).
4. Aplikasi dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu :

1. Mempelajari dan menganalisis permasalahan yang ada pada rekam medis di UPTD Puskesmas Muara Tebo.
2. Merancang sistem informasi rekam medis di UPTD Puskesmas Muara Tebo dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam melakukan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui permasalahan yang terjadi dan solusi pemecahan masalah untuk pengolahan data rekam medis di UPTD Puskesmas Muara Tebo.
2. Membangun sistem informasi berbasis website sehingga dapat memberikan kemudahan bagi pegawai UPTD Puskesmas Muara Tebo yang ingin mengolah ataupun mencari data yang cepat, tepat dan akurat.

3. Bagi peneliti, dapat meningkatkan wawasan berpikir ilmiah dan mengaplikasikan ilmu yang didapat di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Selain itu setidaknya mahasiswa dapat memberikan peran tersendiri bagi instansi kesehatan sehingga didapat suatu hasil yang maksimal.

1.7 Tinjauan Umum

Tinjauan umum ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai lokasi perusahaan di Pasar Muara Tebo, Kec. Tebo Tengah, Kab. Tebo. Gambaran tersebut diantaranya meliputi sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan, visi dan misi perusahaan, dan tata nilai perusahaan, yang akan dijelaskan pada bagian dibawah ini:

1.7.1 Sejarah Organisasi Puskesmas Muara Tebo

UPTD Puskesmas Muara Tebo merupakan puskesmas yang telah lama berdiri, berdasarkan informasi dari seseorang yang pernah bekerja di Puskesmas Muara Tebo yaitu bapak Ramad yang saat itu Puskesmas Muara Tebo melakukan pelayanan rawat inap, yang diperuntukkan untuk masyarakat Muara Tebo. Pada saat itu bangunan Puskesmas Muara Tebo berdiri secara permanen dan memiliki rumah dinas untuk tenaga kesehatan. Pada akhir tahun 1996 Puskesmas Muara Tebo dialih fungsikan menjadi Puskesmas rawat jalan dikarekan telah berdirinya RSUD STS Kab. Tebo yang jarak tempuhnya dari Puskesmas Muara Tebo kurang lebih 4 KM.

UPTD Puskesmas Muara Tebo terletak di pusat kota Kecamatan Tebo Tengah, yang tepatnya berada di Jl. Diponegoro No.01 Kelurahan Muara Tebo,

Kecamatan Tebo Tengah, Kabupaten Tebo. Nomor Telpon 0744–21039 dengan alamat email [puskesmasmuaratebo2017@gmail.com/](mailto:puskesmasmuaratebo2017@gmail.com) Kode Pos 37571. UPTD Puskesmas Muara Tebo mulai buka dari jam 07.30 WIB s/d jam 14.00 WIB untuk pelayanan pasien berobat jalan dan rujukan serta pelayanan pasien persalinan 24 jam.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu unsur terpenting dalam organisasi. Jalan tidaknya suatu organisasi sangat tergantung dari keberadaan SDM. SDM Kesehatan yang memiliki kompetensi tentu akan menunjang keberhasilan pelaksanaan kegiatan, program dan pelayanan kesehatan. Jenis dan Jumlah tenaga kesehatan di UPTD Puskesmas Muara Tebo pada tahun 2022 sebanyak 81 orang.

Dalam menjalankan fungsinya sebagai pemberi pelayanan kesehatan tingkat pertama UPTD Puskesmas Muara Tebo telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai dan didukung oleh tenaga dokter umum, dokter gigi, bidan, perawat, perawat gigi, sanitarian, ahli gizi, petugas farmasi, kesehatan masyarakat, dan tenaga analis kesehatan. Namun di UPTD Puskesmas Muara Tebo belum memiliki tenaga apoteker.

1.7.2 Visi Puskesmas Muara Tebo

Visi merupakan suatu rangkaian kata yang didalamnya terdapat impian cita-cita atau nilai inti dari suatu lembaga atau organisasi. UPTD Puskesmas Muara Tebo mempunyai visi sebagai berikut :

“Memberikan pelayanan yang bermutu menuju masyarakat Tebo sehat”.

1.7.3 Misi Puskesmas Muara Tebo

Misi merupakan suatu proses atau tahapan yang seharusnya dilalui oleh suatu lembaga atau instansi atau organisasi dengan tujuan bisa mencapai visi tersebut, UPTD Puskesmas Muara Tebo mempunyai Misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana sesuai standar.
3. Mendorong kemandirian masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.
4. Mensosialisasikan program BPJS kesehatan.

1.7.4 Tata Nilai Puskesmas Muara Tebo

Nilai-nilai yang telah ada dalam UPTD Puskesmas Muara Tebo sebagai perwujudan dari sikap dan perilaku untuk mencapai tujuan secara baik dan benar.

S : Santun dan sopan dalam berperilaku.

E : Empati dalam melayani pasien.

H : Handal dan profesional dalam memberikan pelayanan.

A : Adil dalam melayani pasien dan tidak membeda-bedakan.

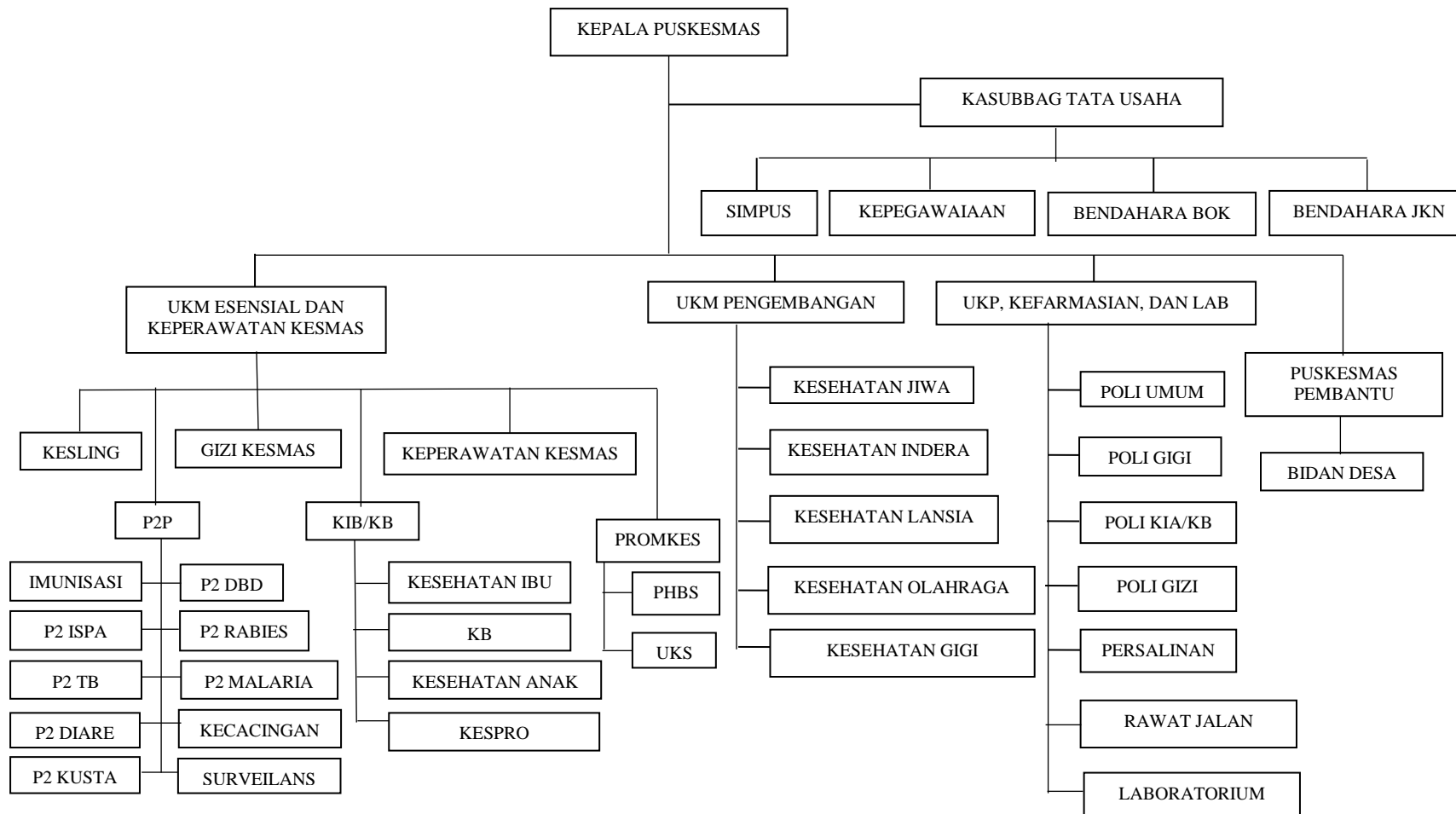
T : Teladan bagi masyarakat dalam berperilaku hidup sehat.

1.7.5 Struktur Organisasi Puskesmas Muara Tebo

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang memperlihatkan sejumlah tugas dan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi.

Struktur organisasi UPTD Puskesmas Muara Tebo dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut :

STRUKTUR ORGANISASI UPTD PUSKESMAS MUARA TEBO



Sumber : UPTD Puskesmas Muara Tebo

Gambar 1. 1 Struktur Organisai UPTD Puskesmas Muara Tebo

1.7.6 Tugas dan Wewenang dari Struktur Organisasi Puskesmas

Berdasarkan struktur organisasi diatas dapat dijelaskan tugas dan wewenangnya sebagai berikut:

- a. Kepala UPTD Puskesmas mempunyai tugas:
 - Menyusun rencana kegiatan/rencana kerja UPTD.
 - Menyusun dan menetapkan kebijakan teknis UPTD.
 - Menyusun dan menetapkan Kebijakan operasional dan kinerja UPTD.
 - Menyusun dan menetapkan kebijakan Mutu Pelayanan UPTD.
 - Melaksanakan pelayanan Kesehatan perseorangan tingkat pertama.
 - Melaksanakan pelayanan Kesehatan Masyarakat tingkat pertama.
 - Melaksanakan pembinaan kesehatan masyarakat.
 - Melaksanakan Kegiatan manajemen puskesmas.
 - Melaksanakan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional dibidang pelayanan kesehatan dasar dan kesehatan masyarakat.
 - Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan UPTD.
- b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas:
 - Menyusun rencana kegiatan Sub Bagian Tata Usaha.
 - Menyiapkan bahan-bahan pelaksanaan kegiatan dibidang pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan masyarakat.
 - Menyiapkan bahan pelaksanaan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional dibidang pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan masyarakat.

- Menyusun pedoman kerja, pola tata kerja, prosedur dan indikator kerja puskesmas.
- Melaksanakan administrasi keuangan, kepegawaian, surat menyurat, kearsifan, administrasi umum, perpustakaan, kerumahtanggaan, prasarana, dan sarana serta hubungan masyarakat.
- Melaksanakan Pelayanan administratif dan fungsional di lingkungan UPTD.
- Melaksanakan kegiatan mutu administrasi dan manajemen UPTD.
- Menyusun laporan kinerja dan laporan tahunan UPTD.
- Melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan sub bagian tata usaha.

Kepala Sub Bagian Tata Usaha terdiri dari:

1. Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS)
2. Kepegawaian
3. Bendahara Bantuan Operasi Kesehatan (BOK)
4. Bendahara Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

c. Pelaksana Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) mempunyai tugas:

- Menyiapkan bahan , dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan UKM.
- Menyusun pedoman kerja, dan prosedur UKM.
- Menyusun perencanaan kegiatan UKM, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan, dan kerangka acuan kegiatan UKM.
- Melakukan pencatatan dan pelaporan kepada penanggung jawab UKM.
- Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan dan membuat rencana tindak lanjut.
- Melaksanakan rencana Tindak lanjut.

Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) terdiri dari:

1. UKM Esensial dan Keperawatan Kesmas
 - a. Pelaksana Kesehatan Keliling (KESLING)
 - b. Pelaksana Gizi Kesmas
 - c. Pelaksana Keperawatan Kesmas
 - d. Pelaksana Pencegahan dan pengendalian Penyakit (P2P)
 - Pelaksana Imunisasi.
 - Pelaksana Pencegahan dan pengendalian penyakit ISPA.
 - Pelaksana Pencegahan dan pengendalian penyakit Tuberkulosis.
 - Pelaksana Pencegahan dan pengendalian penyakit Diare.
 - Pelaksana Pencegahan dan pengendalian penyakit Kusta.
 - Pelaksana Pencegahan dan pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD).
 - Pelaksana Pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular (Rabies).
 - Pelaksana Pencegahan dan pengendalian penyakit Malaria.
 - Pelaksana Pencegahan dan pengendalian penyakit Kecacingan.
 - Pelaksana Surveilans.
 - e. Pelaksana Kesehatan Ibu dan Keluarga Berencana (KIB/KB)
 - Pelaksana Kesehatan Ibu.
 - Pelaksana Keluarga Berencana.
 - Pelaksana kesehatan Reproduksi (KESPRO).
 - f. Pelaksana Promosi Kesehatan (PROMKES)
 - Pelaksana Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

- Unit Kesehatan Sekolah (UKS).

2. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan.

- a. Kesehatan Jiwa.
- b. Kesehatan Indera.
- c. Kesehatan Lanjut Usia
- d. Kesehatan Kerja dan Olahraga.
- e. Kesehatan Gigi.

d. Pelaksana Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP), Kefarmasian dan

Laboratorium mempunyai tugas:

- Menyiapkan bahan dan alat kerja pelayanan.
- Melaksanakan kegiatan pelayanan sesuai dengan prosedur yang berlaku.
- Melakukan Pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan pelayanan.
- Melaporkan hasil kegiatan kepada penanggung jawab pelayanan (UKP) dan membuat rencana tindak lanjut.

Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium

terdiri dari:

1. Penanggung jawab ruang Pelayanan Pendaftaran, administrasi dan rekam medis (POLI UMUM).
2. Penanggung Jawab Ruang Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut (POLI GIGI).
3. Penanggung Jawab Ruang Pelayanan KIA/KB.
4. Penanggung jawab Ruang Pelayanan Gizi.
5. Penanggung Jawab Ruang Pelayanan Persalinan.
6. Penanggung Jawab Ruang Pelayanan Rawat Jalan.

7. Penanggung Jawab Ruang Pelayanan Laboratorium.

e. Penanggung Jawab Jaringan Puskesmas/Puskesmas Pembantu mempunyai

tugas :

- Bertanggung jawab dalam penyiapan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan di puskesmas dan poskesdes.
- Menyusun pedoman kerja dan prosedur kerja.
- Menyusun perencanaan kegiatan, Rencana usulan kegiatan, rencana pelaksanaan kegiatan, dan kerangka acuan kegiatan.
- Mengkoordinasikan Kegiatan pelayanan.
- Melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan.
- Melakukan evaluasi hasil kegiatan.
- Melaporkan Kepada Kepala UPTD Puskesmas

Puskesmas Pembantu terdiri dari Bidan Desa siaga, yang banyak berperan dalam pengembangan kesehatan masyarakat sesuai dengan perannya, yaitu sebagai pendidik, fasilitator, dan mediator dalam menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk mencapai kemandirian dalam upaya peningkatan kesehatan khususnya pelayanan kesehatan ibu dan anak.